

ABSTRAK

Nazmi Silvia Zahra (1213020131) : Pembiayaan tentang Produk Arrum Haji pada Pegadaian Syariah Majasetra Bandung dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

Arrum Haji merupakan produk pembiayaan haji yang menggunakan skema multi akad, yaitu *qardh*, *rahn* dan ijarah untuk membantu nasabah mendapatkan porsi haji. Namun, pelaksanaan multi akad tersebut menimbulkan kajian hukum ekonomi syariah terkait keabsahan penggabungan akad dalam satu transaksi. Selain itu, pembiayaan ini juga menimbulkan persoalan istitha'ah, yakni kemampuan finansial calon jemaah haji, yang menjadi syarat wajib haji menurut syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme Pembiayaan Produk Arrum Haji di Pegadaian Syariah Majasetra Bandung dan untuk mengetahui tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pembiayaan Produk Arrum Haji tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif dan empiris. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan (*field reasearch*) yang mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Kerangka teori dalam penelitian ini menggunakan Teori Hukum Ekonomi Syariah sebagai *grand theory*, Teori Akad Rahn dan Ijarah sebagai *middle theory*, serta Implementasi Pembiayaan Arrum Haji pada Pegadaian Syariah sebagai *applied theory*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Produk Arrum Haji di Pegadaian Syariah Majasetra Bandung telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 92 Tahun 2014 tentang Pembiayaan yang disertai Rahn, menggunakan akad rahn yang menimbulkan mu'nah, bukan ujroh, sehingga tidak tergolong multi akad. Syarat dan rukun akad sesuai dengan KHES, dan produk ini juga sejalan dengan UU P2SK karena diawasi OJK dan DPS. Meski mayoritas ulama melarang utang untuk haji, pembiayaan syariah berbasis rahn seperti Arrum Haji dibolehkan jika nasabah memiliki kemampuan untuk melunasi.